

INTISARI

Penelitian ini mengkaji novel *Suluh Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy dengan pendekatan kajian strukturalisme genetik Lucien Goldmann. Novel ini dipilih karena memuat nilai-nilai agama Islam dan sosial masyarakat melalui relasi-relasi antartokoh atau objek sekitar. Pengarangnya, Habiburrahman El Shirazy, memiliki latar belakang religiisme dan sosial sehingga memperkuat peristiwa-peristiwa tersebut. Strukturalisme genetik dipilih karena karya sastra atau novel sifatnya tidaklah statis, tetapi dinamis melalui masyarakat terkait. Metode dialektik digunakan pada penelitian ini karena menghubungkan struktur novel, struktur sosial, ideologi, dan pandangan dunia.

Dalam penelitian ini dihasilkan beberapa hal seperti homologi, ideologi, dan pandangan dunia. *Pertama*, homologi antara struktur sosial dan struktur novel yaitu masyarakat Islam tentang bagaimana manusia berinteraksi berdasarkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sosial masyarakat. *Kedua*, pandangan dunia dalam novel memuat keberpihakan yaitu humanisme dan religiisme. *Ketiga*, pandangan dunia pengarang yaitu humanisme religiisme yang sekaligus merepresentasikan kelompok sosial pengarang.

Kata kunci: Habiburrahman El Shirazy, strukturalisme genetik, homologi, ideologi, pandangan dunia.

ABSTRACT

This research examines the novel *Suluh Rindu* by Habiburrahman El Shirazy using Lucien Goldmann's genetic structuralism approach. This novel was chosen because it contains Islamic religious and social values through the relationships between characters or surrounding objects. The author, Habiburrahman El Shirazy, has a religious and social background that strengthens the events. Genetic structuralism was chosen because literary works or novels are not static, but dynamic through the related society. The dialectical method is used in this research because it connects the structure of the novel, social structure, ideology, and worldview.

This research produced several things such as homology, ideology, and worldview. First, the homology between the social structure and the novel structure is the Islamic society on how humans interact based on Islamic religious values in the social life of the community. Second, the worldview in the novel contains alignments, namely humanism and religiism, while hedonism is a form of resistance. Third, the author's worldview is humanism and religiism, which also represents the author's social group.

Keywords: Habiburrahman El Shirazy, genetic structuralism, homology, ideology, worldview.